

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Industri di Indonesia dapat tergolong cukup pesat. Selain dari berbagai macam produk yang di produksi, berbagai sistem yang diterapkan setiap industri pun menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh perusahaan. Beragam sistem yang diterapkan di setiap perusahaan menjadi salah satu faktor yang penting dalam perkembangan setiap Industri tersebut. Setiap sistem yang ada, pasti memiliki permasalahannya masing-masing. Salah satu permasalahan yang sering diabaikan adalah sistem transportasi dan pendistribusian produk itu sendiri.

Penjadwalan terhadap produksi adalah salah satu solusi terkait ketepatan waktu agar bisa memutuskan pekerjaan mana yang akan dilakukan oleh para pekerja. Penjadwalan sebagai bagian dari suatu sistem produksi merupakan pengkoordinasian waktu dalam kegiatan produksi. Oleh sebab itu, perlu diadakan pengalokasian bahan baku dan bahan pembantu, serta kelengkapan pengolahan di setiap instalasi atau fasilitas yang telah ditentukan secara tepat. Dengan demikian, penjadwalan meliputi persoalan jumlah produk yang akan dihasilkan dan bagaimana pengolahan itu dilakukan, terutama bagaimana yang akan didahulukan dalam proses produksi, lalu bagaimana yang dapat diselesaikan terakhir. Hal ini bertujuan pada minimasi dari total waktu proses produksi.

PT. XYZ bergerak di bidang pengolahan kertas yang melayani beberapa konsumen yang ada di Jawa Timur. Antara lain, Bhirawa, Metro, Shindow, Dharma Wirawan, Pawindo. Perusahaan tersebut memiliki konsumen di wilayah Jawa Timur yang tempatnya terlampau jauh. Sehingga penjadwalan sangat diperlukan untuk mempertahankan hubungan dengan konsumen. Selama ini perusahaan menggunakan penjadwalan yang sederhana yaitu hanya menunggu file order datang kemudian dilakukan proses produksi. Dengan menggunakan metode penjadwalan yang seperti itu membuat proses produksi dan proses pengiriman tidak terjadwal dengan baik, metode ini memiliki kelebihan praktis dalam menentukan jadwal produksi. Tetapi metode ini memiliki kekurangan seperti menghasilkan makespan (completion time) yang besar, keterlambatan penyelesaian job, dan tidak mempertimbangkan due date pesanan (konsumen). Dengan penerapan metode yang seperti itu membuat perusahaan kesulitan ketika banyaknya permintaan yang datang serta dengan output produk yang bermacam-macam.

Berdasarkan permasalahan penjadwalan yang ada pada perusahaan, peneliti ingin mencari solusi agar perusahaan dapat menentukan penjadwalan produksi yang lebih baik lagi bagi konsumen dan meminimumkan biaya pengiriman berdasarkan lokasi konsumen. Peneliti mencari melalui studi literatur dalam pemilihan metode yang akan dijadikan penelitian. Metode yang di pilih harus memiliki karakter dalam pengalokasian produk yang akan dikirim dan harus efisien untuk mencari biaya yang paling rendah sehingga perusahaan dapat menentukan penjadwalan produksi dan penjadwalan pengiriman yang akan dilakukan pertama kali dan mencari solusi terbaik agar biaya distribusi di Perusahaan kertas menjadi optimal. Biaya distribusi dapat diminimumkan dengan perencanaan pendistribusian produk kertas secara tepat dan mengambil hasil dengan angka terendah dengan menggunakan metode least cost.

Metode least cost memprioritaskan pengalokasian dari biaya terendah pada matrix transportasi. sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung nilai optimasi linear dan non linear. *Least cost* merupakan salah satu metode yang dapat mengoptimalkan biaya transportasi dan distribusi. Keunggulan dari metode least cost antara lain dapat lebih mudah dipahami, karena penentuannya dilakukan menurut ongkos terendah.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian penulis merumuskan beberapa hal yang menjadi bahasan dalam penelitian yang kemudian akan menjadi pokok utama pemecah masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode *Least Cost* dapat meminimalkan pembengkakan biaya transportasi yang ada pada perusahaan ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui perhitungan meminimalkan pembengkakan biaya transportasi dengan menggunakan metode *Least Cost*.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi peneliti

Yaitu dapat mengaplikasikan teori yang sudah didapat dan mampu mengaplikasikan kedalam kondisi dilapangan khususnya yang berkaitan dengan biaya transportasi.

1. Bagi Akademik

Sebagai referensi dalam contoh pembuatan penelitian lanjutan dan sebagai masukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap penulisan proposal, serta menambah informasi mengenai meminimalkan biaya transportasi.

2. Bagi Perusahaan

Adapun manfaat bagi perusahaan sebagai berikut:

- a. Sebagai gambaran tata cara pengalokasian pengiriman yang akan dilakukan oleh perusahaan agar dapat meminimalkan biaya transportasi.
- b. Akan memberikan informasi dalam mengidentifikasi masalah-masalah atau perubahan yang terjadi pada perusahaan.